

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022

Icha Angela^{1*}, Yusni Nuryani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (10-01-2024)

Revised (10-02-2024)

Accepted (1-03-2024)

Keywords:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets

ABSTRACT

Research This study aims to determine whether or not there is an effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Ciputra Development, Tbk either partially or simultaneously. The method used in this research is a quantitative method where the sample used is the financial statements of PT Ciputra Development, Tbk for 10 years which has been made panel data. Data analysis conducted in this study using the classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis testing. The results of this study explain that Current Ratio has a significant effect on Return on Assest, Debt to Equity Ratio has no significant effect on Return on assets. And Current Ratio and Debt To Equity simultaneously have a significant effect on Return On Assets.

Kata Kunci:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Ciputra Development, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana sampel yang digunakan berupa laporan keuangan PT. Ciputra Development, Tbk selama 10 tahun yang sudah dibuat data panel. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assest, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on assets. Dan Current Ratio dan Debt To Equity Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Persaingan pada dunia bisnis semakin berkembang pesat, hal ini karena berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat arah beberapa bidang menjadi modernisasi. Dari perkembangan teknologi ini tentunya sangat berdampak pada bisnis properti yang semakin hari semakin berkembang dan sangat berpotensi untuk mendapatkan keuntungan besar. Dapat dilihat menjamurnya pembangunan perumahan - perumahan baru termasuk juga apartemen, gedung perkantoran baru di kawasan komersial Jakarta dan ruko di sepanjang jalan raya utama kota merupakan indikator jelas dari perkembangan bisnis ini. Tak mengherankan jika bisnis properti ini dianggap menguntungkan.

Pada penelitian ini penulis memilih PT Ciputra Development, Tbk untuk dilakukan penelitian dari tahun 2013 hingga 2022. Alasannya karena PT. Ciputra Developmnet, Tbk ini merupakan salah satu dari sepuluh besar bisnis properti di Indonesia dan hingga saat ini PT Ciputra Development, telah mengembangkan lebih dari 76 proyek, seperti kawasan perumahan, apartement, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hingga lapangan golf yang tersebar di beberapa kota seluruh Indonesia. PT Ciputra Development, Tbk didirikan Pada tanggal 22 Oktober 1981 oleh Dr. (HC) Ir. Ciputra dengan nama

*Corresponding author.

E-mail: ichaangela2701@gmail.com

PT Citra Habitat Indonesia, dan kini telah berganti nama menjadi PT Ciputra Development, Tbk. Sekarang ini, PT Ciputra Development Tbk, sudah menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka dan terdiversifikasi di Indonesia. Dan tentu saja keberhasilan perusahaan properti yang dikembangkan oleh PT Ciputra Development, Tbk dapat dinilai dari kinerja manajemen keuangannya, salah satu parameter kinerja keuangan yang sering digunakan ialah laba.

Rasio yang biasa digunakan untuk menilai laba ialah analisis rasio profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Assets* menurut Kasmir (2019:203), adalah rasio antara laba setelah pajak dengan total asset. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total. Selain meningkatkan keuntungan, perusahaan memiliki tanggung jawab langsung dan jangka panjang yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan ialah *current ratio* yang disebut juga dengan rasio lancar, dimana untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan, dan mengukur bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Selain itu, Sedangkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity ratio*. *Debt To Equity ratio* mengukur kapasitas ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmen keuangannya dan dihitung dengan membandingkan dua jenis pendanaan untuk suatu perusahaan.

Tabel 1 Perubahan Rasio Perubahannya PT Ciputra Development, Tbk. Periode 2013 – 2022

Tahun	Current Ratio (%)	Debt To Equity Ratio (%)	Return On Assets Ratio (%)
2013	135,40	104,98	6,98
2014	142,68	102,01	7,62
2015	156,54	101,21	6,63
2016	186,84	102,81	4,01
2017	193,64	104,96	3,20
2018	202,03	106,01	3,80
2019	217,43	103,79	3,55
2020	177,83	124,86	3,49
2021	199,71	109,69	5,13
2022	218,65	100,37	4,78
Rata - Rata	183,08	106,07	4,92

Sumber : *Finacial Report* PT Ciputra Development Tbk (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas, Hasil perhitungan yang dilakukan pada PT Ciputra Development, Tbk dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2013 hingga 2022. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2013 sampai dengan 2022, dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 218,65% sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 135,40%. Dan secara keseluruhan rata - rata *Current ratio* yaitu sebesar 183,08%. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* juga mengalami fluktuasi selama tahun 2013 sampai dengan 2022. Dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 124,86% sedangkan persentase paling rendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 101,21%, dan secara keseluruhan rata - rata *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 106,07 %. Serta *Return on asset* juga mengalami fluktuasi, dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,62 sedangkan persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,20% dan hasil perhitungan rata - rata *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 4,92 %. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijadikan acuan untuk memprediksi dan menganalisis mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai *Current Ratio* dilakukan oleh Tri Wartono yang dimuat dalam Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia dan Keuangan (2018), Salah satu faktor yang mempengaruhi ROA adalah *Current Ratio* namun secara statistik tidak signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Humaniora pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Roni Parlindungan Sipahutar, Mukhritazia Manurung, dan Dedek Kurniaiwan Gultom menemukan bahwa variabel *Current Ratio* tidak mempengaruhi Return on Assets namun tidak signifikan. Kemudian penelitian terdahulu mengenai *Debt To Equity* dalam publikasi mereka pada tahun 2020 di Jurnal Humaniora, *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan secara parsial kepada ROA. Sementara itu, penelitian yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Rita Satria dalam *Scientific Journal of Reflection* menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* justru berpengaruh negatif tidak signifikan kepada *Return on Assets*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Ciputra Development, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Hery (2023:210), *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Sedangkan menurut Sujarweni (2022:60), *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva atau aset lancar. Rumus menghitung current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Sumber: Kasmir (2019:133)

Debt To Equity Ratio

Sujarweni (2022 : 61) berpendapat bahwa, *Debt To Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio perbandingan antara hutang hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Darmawan (2020:77) berpendapat rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik preusan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Sedangkan menurut Kasmir (2019:159), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara hutang dengan modal. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:159)

Return on Assets

Return On Asset menurut Hery (2023:242), adalah hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Brigham dan Houston dalam Dede solihin (2019:117) menjelaskan Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (ROA) setelah bunga dan pajak. Roni Parlindungan (2019:138) berpendapat bahwa *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan pimpinan perusahaan untuk mengukur sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* juga sering menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus menghitung *Return On Asset* ialah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Sumber: Darmawan (2020:126)

Pengembang Hipotesis

Pengaruh *Current ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva atau aset lancar. Apabila rasio lancar rendah maka perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi,

belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Hasil pengukuran *Current Ratio* sejalan dengan *Return On Asset*, dimana *Current Ratio* ini bisa berdampak terhadap *Return On Assets*. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018), menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil yang sama dikemukakan oleh Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah (2020) Dimana *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap *Return On Assets*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara hutang dengan modal. Berbanding terbalik dengan *Return On Assets*, apabila hasil perhitungan rasio ini tinggi maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sebaliknya rasio ini rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Satria (2022), menyatakan bahwa *Debt to Equity* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil yang sama yang dikemukakan oleh Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar (2020) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt To Equity* Terhadap *Return On Assets*

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dari hasil pengukuran rasio, apabila nilai ROA rendah hal ini menunjukkan perusahaan kurang baik dalam menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini hasil perhitungan rasio dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya, misalnya *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan secara simultan. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Diduga *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Asset*

3. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Obyek penelitian dalam penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba rugi PT Ciputra Development, Tbk Periode 2013 - 2022 (selama 10 tahun). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan PT Ciputra Development, Tbk. Data diperoleh dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan PT Ciputra Development, Tbk untuk periode 2013-2022 melalui website resmi PT Ciputra Development, Tbk yaitu www.ciputradevelopment.com dan juga melalui BEI yaitu www.idx.co.id.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	135.40	218.65	183.0750	29.52200
DER	10	100.37	124.86	106.0690	7.12594
ROA	10	3.20	7.62	4.9190	1.61535
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata yang beragam. *Current Ratio* (X1) nilai minimum sebesar 135,40%, nilai maksimum 218,65% dan rata-rata sebesar 183,07% dengan standar deviasi 29,52%. Sedangkan untuk *Debt to Asset Ratio* (X2) nilai minimum sebesar 100,37%, maksimum 124,86% dan rata-rata sebesar 106,07% dengan standar deviasi 7,13%. Selanjutnya untuk *Return On Asset* (Y) nilai minimum sebesar 3,20%, maksimum 7,62% dan rata-rata sebesar 4,92% dengan standar deviasi 5,82%.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.80002730	
Most Extreme Differences	Absolute	.156	
	Positive	.130	
	Negative	-.156	
Test Statistic		.156	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.701	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.689
		Upper Bound	.712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

Sumber : Data diolah 2024

Hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,050$. Maka disimpulkan bahwa asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.766	4.884		4.457	.003		
CR	-.043	.010	-.784	-4.188	.004	1.000	1.000
DER	-.085	.042	-.374	-1.998	.086	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat dilihat pada tabel hasil perolehan nilai tolerance variabel *Current Ratio* sebesar 1.000, *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.000, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Current Ratio* sebesar 1.000, *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.000. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.685		.90715	1.871

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,871 yang berada di antara interval 1,550 – 2,460.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.361	2.831		.481	.645
	CR	.006	.006	.342	.996	.353
	DER	-.018	.025	-.245	-.713	.499

a. Dependent Variable: HETEROKEDASITAS

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser model pada variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,353. *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,499 dimana semua variabel nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian model regresi pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.766	4.884		4.457	.003
	CR	-.043	.010	-.784	-4.188	.004
	DER	-.085	.042	-.374	-1.998	.086

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi $Y = 21,766 - 0,043 (CR) - 0,85 (DER)$. Sehingga dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan : Nilai konstanta sebesar 21,766 yang dapat diartikan jika variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) bernilai 0, maka *Return on Assets* (Y) akan bernilai sebesar 21,766%. Nilai Koefisien *Current Ratio* (X1) adalah sebesar -0.043, yang dapat diartikan setiap perubahan 1% pada *Current Ratio* (X1) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada *Return on Assets* (Y) sebesar 0.04%. Nilai Koefisien *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar -0.085, yang dapat diartikan setiap perubahan 1% pada *Debt to Equity Ratio* (X2) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada *Return on Assets* (Y) sebesar 0.085%.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Analisis koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.685	.90715

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.755 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets* adalah sebesar 75,5% sedangkan sisanya sebesar $(100-75,5\%) = 24,5\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Current Ratio (X1) Terhadap Return On Assets (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.774	2.224		5.744	<.001
	CR	-.043	.012	-.784	-3.573	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,007 < 0,05), diperkuat dengan nilai t hitung > t tabel atau (3.573 > 2,364). Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Assets (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.916	7.899		1.762	.116
	DER	-.085	.074		-.374	.287

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,287 > 0,05) dan diperkuat dengan nilai t hitung > t tabel atau (1.141 < 2,364). Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Uji F Simultan

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji f) Secara Simultan

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	17.724	2	8.862	10.769	.007 ^b
	Residual	5.760	7	.823		
	Total	23.484	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah 2024

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian, diperoleh nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,007 < 0,05) dan diperkuat dengan nilai F hitung > F tabel atau (10,769 > 4,737). Dalam hal ini maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis secara parsial nilai nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,007 < 0,05), diperkuat dengan nilai t hitung > t tabel atau (3.573 > 2,364). Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018), menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,287 > 0,05) dan diperkuat dengan nilai t hitung > t tabel atau (1.141 < 2,364). Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Rita Satria (2022), yang menunjukan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,007 < 0,05) dan diperkuat dengan nilai F hitung > F tabel atau (10,769 > 4,737). Dalam hal ini maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₃ diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Dede Solihin (2019), yang menunjukan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return on asset* berpengaruh signifikan secara simultan.

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assest* PT Ciputra Development, Tbk pada tahun 2013 -2022. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* PT Ciputra Development, Tbk pada tahun 2013 -2022. Serta *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk pada tahun 2013 -2022.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bahrhani, Ria Sofia (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Warga Usaha Kota Banjar Periode 2004-2015). *Jurnal ADBIS, ISSN: 2528-3928, 2 (1)*.
- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (1 Ed.). (D. M. Lestari, Ed.) Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2)*, 183-191.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan. *Vol.4, No.1, April 2020 : 1-14. Jurnal Humaniora*.
- Haryoko, Ugeng B., & Syahida, Amalia (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar) Dan Debt To Total Assets Ratio (Rasio Utang) Terhadap Perubahan Laba (Keuntungan) Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012-2016. *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(2)*.
- Hendra, Dede (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1)*.
- Hery, A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan Dan Analisisnya* (1 Ed.). (B. P. Harris, Ed.) Jawa Barat: Papan Sinar Sinanti.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta, Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Maritasari, D. B., Husni, M., Rodiah, H., Ramadhan, A. Y., & Apriana, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android untuk Pembuatan Produk Multimedia Pembelajaran di MA Ridlol Walidain Batu Bangka. *DEDIKASI PKM, 4(3)*, 451-458. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33125>
- Nurdin, Sabri., Tandireung, Y. T., & Jayana, Hurairah (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis, ISSN : 0216-6437, 16 (2)*.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(1)*, 27-34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 19, No 2, 2019, hal 136-150*.
- Satria, Rita (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 -2020. *Scientific Journal Of Reflection, p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business, 5, (2)*.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1)*.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasto, R. I. N., Prasaja, M., Cahyaningdyah, P., Rahmawati, U., Subekti, G. A., & Wibawa, K. D. (2024). Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok UMKM Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 228–236. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36662>
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. (M. Pr, Ed.) Yogyakarta, Bantul: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2023). *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wartono, Tri (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, ISSN: 2339 0689, E-ISSN : 2406-8616J. *KREATIF*, 6 (2).
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 161–167. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>